

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah merupakan suatu cara *ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁹ Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah merupakan suatu cara-cara yang masuk akal, dapat diamati, dan menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya.⁵⁰ Menurut sugiyono, penelitian kuantitatif adalah: “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, dikarenakan untuk melihat pengaruh dan menjelaskan keterkaitan dari ketiga variabel tersebut yaitu, variabel X_1 (Pengetahuan) X_2 (Sosialisas Zakat), dan variabel Y (Minat Muzaki).

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.2

⁵⁰ Nyoman Dantes, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hal. 51

B. Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁵¹ Sedangkan menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵²

Dalam penelitian ini penulis menentukan tiga variabel penelitian yaitu, sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independen Variable*)

Menurut Sugiyono variabel independen sering juga disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering juga disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵³

Adapun variable dalam penelitian ini yaiitu:

a. Pengetahuan (X_1)

Pengetahuan dalam penelitian ini adalah mengenai apa yang diketahui oleh seorang Muzaki mengenai arti zakat mal, landasan hukum, jenis zakat, nishab, haul, kadar zakat, perhitungan zakat, dan mustahiq zakat.

⁵¹ Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), hal. 147

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...*hal.38

⁵³ *Ibid*, hal.39

b. Sosialisasi Zakat (X_2)

Sosialisasi zakat adalah pemberian penerangan kepada muzaki dan komponen terkait tentang semua hal yang berkaitan dengan zakat, dengan menggunakan Teknik penyuluhan yang baik, sehingga tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan sosialisasi ini dapat tercapai secara maksimal.

2. Variabel terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁴ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel pengetahuan masyarakat (X_1) dan Sosialisasi Zakat (X_2) sebagai variabel independen atau variabel bebas, sedangkan variabel Minat Muzaki (Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Muzaki (Y). Minat adalah merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan keterkaitan atau perhatian secara efektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya Adapun Operasional Variabel berdasarkan judul penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

⁵⁴ *Ibid*, hal.39

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan (X ₁)	Pengetahuan Produk	a. Mengetahui penjelasan mengenai zakat b. Mengetahui jenis-jenis harta yang wajib dizakati c. Mengetahui syarat wajib zakat	<i>Likert</i>
	Pengetahuan pembelian	a. Mengetahui dan Memahami mengapa harus membayar zakat b. Mengetahui tempat dimana seharusnya membayar zakat	<i>Likert</i>
	Pengetahuan penggunaan	a. Mengetahui Siapa saja yang berhak menerima harta zakat b. Dapat mengaplikasikan landasan Hukum al-quran, As-sunnah, ijtihadi dan UU zakat c. Mengetahui kadar dan cara perhitungan zakat	<i>Likert</i>
Sosialisasi Zakat (X ₂)	Penyuluhan	a. Yayasan Rydha rutin memberikan penyuluhan zakat b. Yayasan Rydha melakukan sosialisasi melalui lingkungan kerja dan sekolah	<i>Likert</i>
	Cara sosialisasi	a. Yayasan Rydha memberikan sosialisasi zakat secara langsung kepada muzaki b. Yayasan Rydha memberikan	<i>Likert</i>

		sosialisasi zakat secara tidak langsung kepada muzaki.	
	Media Informasi yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Muzaki menerima informasi melalui seminar atau diskusi b. Muzaki menerima informasi melalui media sosial, iklan, atau brosur 	<i>Likert</i>
Minat (Y)	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> a. Muzaki membayar zakat di Yayasan Rydha karena keinginan sendiri dan memiliki perhatian terhadap Yayasan Rydha b. Muzaki membayar zakat di Yayasan Rydha Karena ingin mengamalkan salah satu rukun Islam 	<i>Likert</i>
	Tertarik	<ul style="list-style-type: none"> a. Muzaki membayar zakat di Yayasan Rydha karena pengelolaanya di kontrol dan di awasi oleh pemerintah b. Muzaki membayar zakat di Yayasan Rydha karena tertarik dan senang dengan kesantunan para Amil zakat di Yayasan Rydha 	

	Tindakan	<p>a. Muzaki membayar zakat di Yayasan Rydha karena mempercayai bahwa hasil dari harta yang telah di zakatkan tepat sasaran</p> <p>b. Muzaki membayar zakat di Yayasan Rydha karena menyadari ada hak orang lain dalam harta pribadi</p>	<i>Likert</i>
--	----------	--	---------------

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah muzakki Yayasan Rydha yang berjumlah 1.250 muzaki.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk suatu penelitian.⁵⁶ Dalam penelitian ini karena jumlah populasi yang terlalu besar, maka penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dikarenakan

⁵⁵ *Ibid*, hal. 80

⁵⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis&Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabirupress, 2015), hal. 81

keterbatasan dana, tenaga, dan juga waktu. Oleh karena itu penulis dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut.

Adapun Teknik penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *Sampling Purposive* dimana Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.⁵⁷

Untuk menentukan ukuran sampel dapat menggunakan cara *slovin*, dengan tingkat kesalahan yang bisa ditolerir dalam penelitian ditentukan oleh peneliti adalah 10%.⁵⁸

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

$$n = \frac{1.250}{1 + 1.250 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.250}{1 + 1.250 \times 0,1^2}$$

$$= 92,59$$

$$= 92,59 \text{ dibulatkan menjadi } 92 \text{ orang}$$

Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini adalah 92 orang muzaki.

⁵⁷ *Ibid*, hal. 88

⁵⁸ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hal. 101

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data instrumen pengumpulan data merupakan salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan penelitian. Pengumpulan data tidak harus dilakukan sendiri oleh peneliti, tetapi bisa dengan bantuan orang lain sebagai tenaga pengambil data.⁵⁹

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada ketua Yayasan Rydha, dan beberapa muzaki Yayasan Rydha, dan Masyarakat sekitar dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Kuesioner/angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya..

⁵⁹ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hal.135,137,140

Adapun responden pada penelitian ini yaitu Muzaki yang membayar zakat di Yayasan Rydha dan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

E. Uji Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁶⁰ Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner disusun dalam bentuk angket yang disebarkan kepada muzaki yayasan Rydha dan disediakan lima opsi pilihan dengan menggunakan teknik skala *Likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶¹ Dengan menggunakan skala *likert*, variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun suatu butir-butir pertanyaan.

Kisi-kisi instrument yang diperlukan untuk mengukur Pengetahuan dan Sosialisasi Zakat terhadap Minat Muzaki membayar zakat di Yayasan Rydha.

⁶⁰ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer&Praktis*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 89

⁶¹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis&Ekonomi...* hal. 104

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah
pengetahuan (X ₁)	1) Mengetahui penjelasan mengenai zakat dan Mengetahui jenis-jenis harta yang wajib dizakati	1,2,3	3
	2) Mengetahui dan Memahami mengapa harus membayar zakat Mengetahui dimana tempat seharusnya untuk membayar zakat	4,5,	2
	3) Mengetahui Siapa saja yang berhak menerima harta zakat dan dapat mengaplikasikan landasan Hukum al-quran, As-sunnah, ijtihadi dan UU zakat	6,7	2
Sosialisasi Zakat (X ₂)	4) Yayasan Rydha rutin memberikan penyuluhan zakat dan juga melakukan sosialisasi melalui lingkungan kerja dan sekolah	8,9,10	3
	5) Yayasan Rydha memberikan sosialisasi zakat secara langsung	11,12,13	3

	dan tidak langsung kepada muzaki.		
	6) menerima informasi mengenai zakat melalui seminar, diskusi, media sosial, brosur atau iklan	14,15	2
Minat Muzakki (Y)	7) Muzaki membayar zakat di yayasan Rydha karena keinginan sendiri dan memiliki perhatian terhadap yayasan Rydha dan juga Karena ingin mengamalkan salah satu rukun Islam	16,17	2
	8) Muzaki membayar zakat di yayasan Rydha karena pengelolaanya di kontrol dan di awasi oleh pemerintah Muzaki membayar zakat di Yayasan Rydha karena tertarik dan senang dengan kesantunan para Amil zakat di Yayasan Rydha	17,18	2
	9) Muzaki membayar zakat di yayasan Rydha karena mempercayai bahwa hasil dari harta yang telah di zakatkan	20,21,22	3

	<p>tepat sasaran Muzaki membayar zakat di Yayasan Rydha karena menyadari ada hak orang lain dalam harta pribadi</p>		
--	---	--	--

Tabel 3.3
Notasi dan Skor Pada Skala Likert

Nilai	Kriteria Jawaban Variabel (X ₁)	Kriteria Jawaban Variabel (X ₂)	Kriteria Jawaban Variabel (Y)
5	Sangat Tahu (ST)	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)
4	Tahu (T)	Setuju (S)	Setuju (S)
3	Cukup Tahu (CT)	Ragu-Ragu (RG)	Ragu-Ragu (RG)
2	Kurang Tahu (KT)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)
1	Tidak Tahu (TT)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)

Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliable dengan instrumen yang valid dan reliable juga, maka dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶² Untuk rumus statistik yang digunakan dalam uji validitas jika penelitian menggunakan kuesioner dengan menghasilkan data interval adalah korelasi *Product Moment Pearson*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- a. Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} pada nilai signifikansi 5% maka item kuesioner dinyatakan valid
- b. Jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} pada nilai signifikansi 5% maka item kuesioner dinyatakan tidak valid

Adapun hasil perhitungan uji validitas instrumen disajikan pada tabel 3.4, 3.5, 3.6 berikut:

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Muzaki
(Variabel X_1)

No Soal	Koefisien Validitas r_{hitung}	r_{tabel} Product Moment $\alpha 0,05$	Kesimpulan
1	0,733	0,349	Valid
2	0,730	0,349	Valid
3	0,565	0,349	Valid
4	0,654	0,349	Valid
5	0,667	0,349	Valid
6	0,758	0,349	Valid
7	0,690	0,349	Valid

⁶² Suliyanto, *Metode Riset Bisnis...* hal. 146

Dari tabel 3.4 diatas terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dan positif dibandingkan nilai r_{tabel} pada $\alpha 0,05$ dengan jumlah $N=30$ adalah 0,349. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dari Pengetahuan Muzaki (X_1) adalah valid.

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Sosialisasi Zakat
(Variabel X_2)

No Soal	Koefisien Validitas r_{hitung}	r_{tabel} Product Moment $\alpha 0,05$	Kesimpulan
1	0,600	0,349	Valid
2	0,661	0,349	Valid
3	0,652	0,349	Valid
4	0,502	0,349	Valid
5	0,367	0,349	Valid
6	0,435	0,349	Valid
7	0,625	0,349	Valid
8	0,465	0,349	Valid

Dari tabel 3.5 diatas terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dan positif dibandingkan nilai r_{tabel} pada $\alpha 0,05$ dengan jumlah $N=30$ adalah 0,349. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dari Sosialisasi Zakat (X_2) adalah valid.

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Minat Muzaki
(Variabel Y)

No Soal	Koefisien Validitas r_{hitung}	r_{tabel} Product Moment $\alpha 0,05$	Kesimpulan
1	0,733	0,349	Valid
2	0,602	0,349	Valid
3	0,574	0,349	Valid
4	0,710	0,349	Valid
5	0,540	0,349	Valid
6	0,645	0,349	Valid
7	0,416	0,349	Valid

Dari tabel 3.6 diatas terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dan positif dibandingkan nilai r_{tabel} pada $\alpha 0,05$ dengan jumlah $N=30$ adalah 0,349. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dari Minat Muzaki (Y) adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas bisa diartikan sebagai kepercayaan, keterandalan, atau konsistensi. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap suatu objek atau subjek yang diperoleh hasil yang relatif sama, artinya mempunyai konsistensi pengukuran yang baik. Sebaliknya, apabila diperoleh suatu hasil yang berbeda-beda dengan subjek yang sama, maka dikatakan inkonsisten. Dapat disimpulkan bahwa suatu alat ukur yang reliabel adalah alat ukur yang mempunyai tingkat reliabilitas tinggi.⁶³ Rumus statistik yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Dari hasil perhitungan tersebut, maka pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut reliabel.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas disajikan pada tabel 3.7 berikut:

⁶³ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hal. 397

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	0,810	Reliabel
Sosialisasi (X_2)	0,620	Reliabel
Minat (Y)	0,704	Reliabel

Dari hasil tabel 3.7 diatas diketahui masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60, dengn demikian variabel X_1 , X_2 , dan Y dinyatakan reliabel.

F. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis meliputi uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik. Berikut dijelaskan masing-masing uji persyaratan analisis dalam penelitian ini:

1. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinearitasan dari suatu populasi (data) atau uji dapat digunakan untuk mengetahui apakah populasi mempunyai beberapa varian yang sama, serta untuk menguji kelinearitasan data.⁶⁴

a. Uji Normalitas

Normalitas menunjuk pada pengertian adanya sebaran data yang normal. Untuk memastikan bahwa sebuah sebaran data berdistribusi

⁶⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 153.

normal, perlu dilakukan uji normalitas.⁶⁵ Pengujian normalitas dengan program SPSS 22 berdasarkan pada Uji *Kolmogorov Smirnov*.

Kriteria normal dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk satu taraf signifikan (α) tertentu $\alpha = 0,05$, apabila hasil uji menunjukkan hasil signifikansi maka kriteria normalitas data adalah:⁶⁶

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Linieritas menunjuk pada pengertian adanya hubungan yang linear antara dua sebaran data variabel (dependen dan independent). Linearitas adalah hubungan yang linear antar variabel. Artinya setiap adanya perubahan yang terjadi pada suatu variable akan diikuti oleh perubahan dengan besaran yang sejajar dengan variable lainnya. Kaidah yang digunakan adalah jika p lebih besar dari $0,05$ maka sebarannya dinyatakan linier, dan sebaliknya jika p lebih kecil atau sama dengan $0,05$ maka dinyatakan tidak linier⁶⁷ Uji linieritas yang dilakukan oleh penulis menggunakan bantuan program SPSS Versi 22.

⁶⁵ Burhan Nurgiyanto, Gunawan, Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), hal.403

⁶⁶ Sumanto, *Stastika Terapan*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hal 149

⁶⁷ *Ibid*, hal. 404

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan *ordinary least square* (OLS) tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal.⁶⁸

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.⁶⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain.⁷⁰ Jika terdapat variansi, maka dijumpai gejala heteroskedastisitas. Regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada

⁶⁸ Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, Hagi Arfilindo, *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012), hal. 93

⁶⁹ *Ibid*, hal. 94

⁷⁰ *Ibid*, hal. 94

periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.⁷¹ Metode pengujiannya menggunakan uji *Durbun Watsin* (DW) test dengan Program SPSS 22.

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul kegiatan dalam analisis ini adalah dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk uji hipotesis.⁷² Salah satu metode yang dapat digunakan untuk analisis deskriptif adalah statistik deskriptif.

1. Deskriptif Data

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷³

Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil,

⁷¹ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer&Praktis...*hal. 79

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*hal. 147

⁷³ *Ibid.*

perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi perhitungan presentase.⁷⁴

Hasil dari deskripsi data adalah untuk mengetahui apakah kondisi variabel-variabel penelitian adalah kondisi baik atau tinggi, cukup atau sedang, rendah atau buruk, dengan mengacu pada tabel interpretasi berikut:

Tabel 3.8
Interpretasi Variabel Pengetahuan (X_1)

Total Skor	Interpretasi
7-13	Sangat Rendah
14-20	Rendah
21-27	Sedang
28-34	Tinggi
35	Sangat Tinggi

Tabel 3.9
Interpretasi Variabel Sosialisasi (X_2)

Total Skor	Interpretasi
8-15	Sangat Rendah
16-23	Rendah
24-31	Sedang
32-39	Tinggi
40	Sangat Tinggi

Tabel 3. 10
Interpretasi Variabel Minat (Y)

Total Skor	Interpretasi
7-13	Sangat Rendah
14-20	Rendah
21-27	Sedang
28-34	Tinggi
35	Sangat Tinggi

⁷⁴ *Ibid*, hal. 148

2. Uji Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis 1 ($X_1 \rightarrow Y$) dan Hipotesis 2 ($X_2 \rightarrow Y$)

Untuk menguji Hipotesis 1 dan 2 maka digunakan teknik analisa sebagai berikut:

1) Analisis Korelasi *Product moment* Sederhana

Analisis korelasi (hubungan) merupakan suatu bentuk analisis inferensial yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan, bentuk atau hubungan kausal dan hubungan timbal balik diantara variable-variabel penelitian. Analisis korelasi sederhana dapat diartikan sebagai suatu analisis data yang bermaksud untuk melihat kekuatan atau besarnya hubungan antara dua variable.⁷⁵ Untuk mengetahui uji koefisien korelasi tinggi, sedang, rendah, maka perlu diinterpretasikan terlebih dahulu mengenai nilai koefisien korelasi sederhana dan nilai korelasi koefisien ganda. Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Sugiyono

⁷⁵Abdul Narlan, Dicky Tri Juniar, *Statistika Dalam Penjas Aplikasi Praktis Dalam Penelitian Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 74

2) Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varian variable terikat dipengaruhi oleh varian variable bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variable bebas mempengaruhi variable terikat.⁷⁶

3) Regresi Sederhana

Regresi sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independen) yaitu menggunakan regresi linier. Tujuannya untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (dependen) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Regresi sederhana ini diolah dengan menggunakan SPSS 22.⁷⁷

4) Uji t

Uji t adalah uji statistic yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variable. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable bebas yang menjelaskan tentang variasi variable terikat.⁷⁸

b. Pengujian Hipotesis 3 ($X_1 + X_2 \rightarrow Y$)

1) Analisis Korelasi Berganda

Korelasi *Product Moment* berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih, serta

⁷⁶ Zulfikar, Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 183

⁷⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, hal. 379.

⁷⁸ Fathur Sani K, *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas Dan Ekperimental*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012), hal. 97

untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y .⁷⁹

2) Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varian variable terikat dipengaruhi oleh varian variable bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variable bebas mempengaruhi variable terikat. Analisa yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil perhitungannya dapat dilihat dari *output model summary*.

Pada kolom R^2 dapat diketahui berapa jumlah presentase yang dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

3) Regresi Berganda

Regresi berganda dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel tak bebas.⁸⁰

4) Uji F

Uji F disebut juga uji ANOVA yaitu Analysis of Variance. Uji F digunakan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data. Dimana pada Uji F kelompok data yang di uji dapat lebih dari dua kelompok. Uji F paling sering digunakan untuk

⁷⁹ *Ibid*, hal. 351

⁸⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*...hal, 405.

analisis rancangan percobaan (*Experimental Design*). Dimana pada analisis ini, selain menganalisis pengaruh kelompok juga dapat menganalisis setiap perlakuan yang ada pada setiap kelompok tersebut.⁸¹

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Rydha Gedung Drajat Jl. Raya

Mauk KM 19 Tegal Kunir Lor Mauk Tangerang 1553

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.12
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Periode					
		Nov 2018	Des 2018	Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019	Juni 2019
1.	Studi Pendahuluan						
2.	Penyusunan Proposal Penelitian						
3.	Seminar Usulan penelitian						
4.	Pelaksanaan: b) Pengumpulan data c) Pengolahan data d) Penganalisaan data						
5.	Pelaporan a) Penyusunan laporan b) Laporan hasil penelitian						
6.	Sidang Skripsi						

⁸¹ Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS 15*, (Jakarta: PT Gramedia, 2008), hal. 79